

t tabel ($1,936 < 4,4$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel. Jadi, hasil yang didapatkan 4,1% variabel motivasi belajar mata pelajaran PAI dipengaruhi atau dijelaskan oleh *Habit Forming* (Pembiasaan), sisanya sebesar 95,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam lagi dan mempertajam dalam menggali data mengenai *Habit Forming* (Pembiasaan) terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI. Karena kondisi siswa yang ada di SMP Negeri 4 Surabaya terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda, motivasi yang diterima oleh setiap siswa pun tidak sama. Faktor lain *Habit Forming* (Pembiasaan) terhadap Motivasi Belajar mata Pelajaran PAI tergolong rendah tidak menutup kemungkinan karena kurang adanya motivasi dan dukungan dari keluarga atau orang terdekat (Orang tua, sahabat), tidak diajarkan ulang saat siswa sudah dirumah, terjadi komunikasi (bimbingan) dari peneliti dengan responden kurang baik, atau responden yang kurang memahami akan soal yang diberikan. Jadi, belum ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel khususnya di kelas VII SMP Negeri 4 Surabaya, tidak menutup kemungkinan akan menjadi sangat kuat pengaruhnya jika dipakai pada objek yang berbeda.